



Libatkan Gabungan TNI dan Polri
 UPAYA membersihkan infrastruktur dan fasilitas publik juga dilakukan 800 personel gabungan dari pemkot, Polresta dan Kodim 0734 Jogja. Mereka melakukan bersih-bersih di setiap persimpangan jalan.
 "Kalau bisa dua hari ini sudah bisa selesai. Besok aktivitas warga mulai pekerja, mahasiswa, dan pelajar, dipastikan meningkat. Mereka semua akan menggunakan ruas jalan"
 ▶ Baca *Libatkan...* Hal 9

Bersih-Bersih Selimut Abu
 Drainase potensial tersumbat abu vulkanik sekitar 3 cm.
 Warga diimbau memasukkan abu vulkanik ke dalam kanung untuk diangkut petugas kebersihan.
 Petugas diarahkan membersihkannya.
 Warga dilarang membuang abu vulkanik di saluran drainase.
 Pemerintah, TNI, Polri, dan masyarakat melakukan kerja bakti di berbagai titik. Di antaranya:
 • Kawasan Malioboro
 • Perempatan Tugu Jogja
 • Tik Nol Kilometer
 • Perempatan Lingsar Selatan Madiwana
 • Perempatan Jalan Magelang timur Masjid Agung Sleman

Tak Segera Bersih, Picu Gangguan Kamtibmas
LIBATKAN...
 Sambungan dari hal 1
 Banyaknya debu yang menghalangi jarak pandang akan membahayakan pengguna kendaraan," pinta Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti usai memimpin apel siaga pembersihan material abu vulkanik Gunung Kelud di Jalan Ipda Tut Harsono Jogja, kemarin (15/2).
 Tim gabungan itu difokuskan membersihkan sejumlah jalan protokol. Sejumlah elemen dan warga masyarakat juga terlibat dalam kegiatan tersebut. Mereka bergotong royong membersihkan abu vulkanik tersebut.
 Ruas jalan yang dibersihkan antara lain kawasan Malioboro, simpang empat Galeria, perempatan Demangan Tugu, dan perempatan Pngit. Lalu, simpang Teteg Kereta Stasiun Tugu dan perempatan Kantor Pos Besar. Selanjutnya pojok beteng timur dan barat, perempatan Gondomanan, dan kawasan kompleks Balai Kota Timoho.
 Ilat hadir dalam kegiatan tersebut Dandim 0734 Jogja Letkol (Ari) Ananta Wira dan Kapolresta Jogja Kombes Pol Slamet Santosa. Dalam kesempatan itu, Kapolresta mengatakan, abu vulkanik Gunung Kelud itu harus dibersihkan secepatnya. Sebab, bila tidak dapat memicu gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas). Slamet juga telah menerjunkan petugas untuk menjaga sejumlah kawasan yang dianggap rawan.
 "Kami memberikan jaminan keamanan dan warga tidak perlu panik," imbaunya. (hrp/kus/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. BPBD			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005